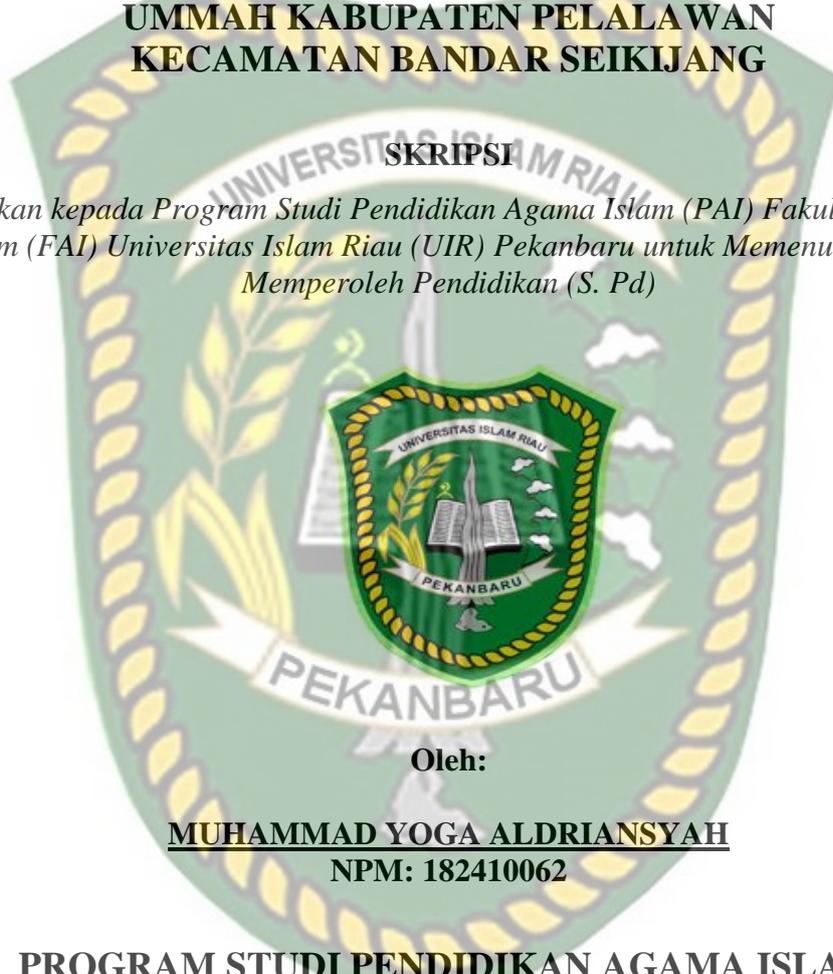


**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PENGARUH MENGHAFAL AL-QUR'AN TERHADAP
PRESTASI BELAJAR KOGNITIF AL-QUR'AN DAN
HADITS SISWA KELAS VIII MTS MAJMU'ATUL
UMMAH KABUPATEN PELALAWAN
KECAMATAN BANDAR SEIKIJANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama
Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR) Pekanbaru untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh Pendidikan (S. Pd)*



Oleh:

MUHAMMAD YOGA ALDRIANSYAH
NPM: 182410062

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
1444 H / 2022 M**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 10 Agustus 2022 Nomor : 457 /Kpts/Dekan/FAI/2022, maka pada hari ini Rabu Tanggal 10 Agustus 2022 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

- | | |
|---------------------------|---|
| 1. Nama | : Muhammad Yoga Aldriansyah |
| 2. NPM | : 182410062 |
| 3. Program Studi | : Pendidikan Agama Islam (S.1) |
| 4. Judul Skripsi | : Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Kognitif Al-Qur'an dan Hadist Siswa Kelas VIII MTs Mazmuatul Ummah Kabupaten Pelalawan Kec Bandar Sekijang |
| 5. Waktu Ujian | : 11.00 – 12.00 WIB |
| 6. Lulus Yudicium / Nilai | : 78 (B+) |
| 7. Keterangan lain | : Ujian berjalan dengan lancar dan aman |

PANITIA UJIAN

Ketua

H. Miftah Syarif, S.Ag,M.Ag

Dosen Penguji :

- | | |
|------------------------------------|-----------|
| 1. H. Miftah Syarif, S.Ag,M.Ag | : Ketua |
| 2. Dr. H. Hamzah, M.Ag | : Anggota |
| 3. Musaddad Harahap, S.Pd.I,M.Pd.I | : Anggota |

Dekan,

Fakultas Agama Islam UIR,

Dr. Zulkifli, M.M., M.E. Sy

NIDN : 1025066901

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Muhammad Yoga Aldriansyah

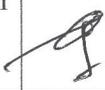
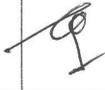
NPM : 182410062

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : H. Miftah Syarif, S.Ag., M. Ag

Judul Skripsi : **PENGARUH MENGHAFAL AL-QUR'AN TERHADAP PRESTASI BELAJAR KOGNITIF AL-QUR'AN DAN HADITS SISWA KELAS VIII MTS MAJMU'ATUL UMMAH KABUPATEN PELALAWAN KECAMATAN BANDAR SEIKIJANG**

Dengan rincian sebagai berikut:

No	Tanggal	Pembimbing I	Berita Bimbingan	Paraf
1.	Selasa, 21 Juni 2022	H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag	Perbaikan latar belakang, rumusan masalah, dan manfaat penelitian.	
2.	Jum'at, 24 Juni 2022	H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag	Perbaikan abstraksi.	
3.	Jum'at, 1 Juli 2022	H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag	Perbaikan teori dan penarikan kesimpulan.	
4.	Senin, 4 Juli 2022	H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag	Perbaikan dalil dan hadits.	
5.	Selasa, 5 Juli 2022	H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag	Perbaikan penarikan hipotesis.	
6.	Rabu, 6 Juli 2022	H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag	Diterima untuk dimunaqashahkan.	

Pekanbaru, 13 Agustus 2022

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Zulfifi, M.M., ME.Sy.
NIDN. 1025066901

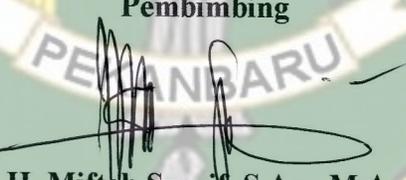
**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Yoga Aldriansyah
Npm : 182410062
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : H. Miftah Syarif, S.Ag., M. Ag
Judul Skripsi : PENGARUH MENGHAFAL AL-QUR'AN TERHADAP PRESTASI BELAJAR KOGNITIF AL-QUR'AN DAN HADITS SISWA KELAS VIII MTS MAJMU'ATUL UMMAH KABUPATEN PELALAWAN KECAMATAN BANDAR SEIKIJANG

Skripsi ini dapat diterima dan disetujui untuk munaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dan memenuhi persyaratan dan tugas-tugas yang ditetapkan.

**Disetujui
Pembimbing**


H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag
NIDN. 1027126802

Turut Menyetujui

**Kepala Prodi
Pendidikan Agama Islam**


H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag.
NIDN. 1027126802

**Dekan
Fakultas Agama Islam**



Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sv.
NIDN. 1025066901

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln. Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284**

LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi yang sudah dimunaqosahkan dalam sidang sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

Nama : Muhammad Yoga Aldriansyah
NPM : 182410062
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : H. Miftah Syarif, S.Ag., M. Ag
Judul Skripsi : PENGARUH MENGHAFAL AL-QUR'AN TERHADAP PRESTASI BELAJAR KOGNITIF AL-QUR'AN DAN HADITS SISWA KELAS VIII MTS MAJMU'ATUL UMMAH KABUPATEN PELALAWAN KECAMATAN BANDAR SEIKIJANG

Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1).

**PANITIA UJIAN SKRIPSI
TIM PENGUJI**

Ketua


H. Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag
NIDN. 1027126802

Penguji I


Dr. Hamzah, M. Ag
NIDN. 1003056001

Penguji II


Musaddad Harahap, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1007118701

Diketahui Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Riau


Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sy.
NIDN. 1025066901

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Yoga Aldriansyah
Npm : 18291062
Fakultas : Pendidikan agama Islam

dengan ini menyatakan bahwa judul skripsi Pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar kognitif Al-Qur'an dan hadist siswa kelas VIII MTS Ma'arifatul Ummah Kabupaten Belitawan Kecamatan Seberang..... benar bebas dari plagiat, dan apabila pernyataan ini terbukti tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 1 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,



M. Yoga Aldriansyah



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيُّوْنِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Nomor: 2144 /A-UIR/5-FAI/2022

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	Muhammad Yoga Aldriansyah
NPM	182410062
Program Studi	Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi:

Pengaruh Penghafal Al Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Kognitif Al Qur'an dan Hadits Siswa Kelas VIII MTS Majmu'atul Ummah Kabupaten Pelalawan Kecamatan Bandar Petalangan.

Dinyatakan telah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi 30% pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusun dan dicek oleh petugas yang ditunjuk Dekan. Surat keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk ujian Skripsi.

Demikian surat keterangan diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 28 Juli 2022

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.

NPK : 12 08 02 488

ABSTRAKSI

PENGARUH MENGHAFAAL AL-QUR'AN TERHADAP PRESTASI BELAJAR KOGNITIF AL-QUR'AN DAN HADITS SISWA KELAS VIII MTS

MAJMU'ATUL UMMAH KABUPATEN PELALAWAN
KECAMATAN BANDAR SEIKIJANG

MUHAMMAD YOGA ALDRIANSYAH
182410062

Latar belakang permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya prestasi belajar siswa Mts Majmu'atul Ummah yang membutuhkan penanganan untuk meningkatkan prestasi belajar kognitif siswa terutama di mata pelajaran al-Qur'an dan Hadits padahal guru sudah mengajarkan dengan metode yang mudah dan nyaman bagi siswa tersebut seperti metode jama', metode kitabah, metode wahdah, metode gabungan dan metode sama'i. Oleh sebab itu, penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh menghafal al-Qur'an terhadap prestasi belajar kognitif al-Qur'an dan Hadits. Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII sedangkan objeknya difokuskan kepada prestasi belajar kognitif al-Qur'an dan Hadits siswa di kelas VIII Mts Majmu'atul Ummah. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara menghafal al-Qur'an terhadap prestasi belajar al-Qur'an dan Hadits sebesar 54,5%. Sedangkan tingkat hubungan antara menghafal al-Qur'an dengan prestasi belajar kognitif al-Qur'an dan Hadits adalah 73,8% yang berada pada kategori kuat. Semakin meningkat menghafal al-Qur'an maka akan meningkat pula prestasi belajar kognitif al-Qur'an dan Hadits siswa kelas VIII Mts Majmu'atul Ummah.

Kata Kunci: Menghafal al-Qur'an, Prestasi Belajar, Prestasi Belajar Kognitif

ABSTRACT

THE EFFECT OF MEMORIZING AL-QUR'AN ON STUDENTS' COGNITIVE LEARNING ACHIEVEMENT IN THE SUBJECT OF AL-QUR'AN AND HADITH IN GRADE VIII AT MTS MAJMU'ATUL UMMAH IN BANDAR SEIKIJANG DISTRICT, PELALAWAN REGENCY

MUHAMMAD YOGA ALDRIANSYAH

182410062

The background of the study is the low learning achievement of students at Mts Majmu'atul Ummah who need treatment to improve their cognitive learning achievement, especially in the subject of Al-Qur'an and Hadith even though the teacher has taught them with easy and comfortable methods such as the jama' method, the kitabah method, the wahdah method, the combined method and the sama'i method. Therefore, this study aims to investigate the effect of memorizing Al- Qur'an on students' cognitive learning achievement in the subject of Al- Qur'an and Hadith. This is a quantitative study with a correlation approach. The subject of the study is the students in grade VIII and the object of the study is the students' cognitive learning achievement in the subject of Al-Qur'an and Hadith in grade VIII at Mts Majmu'atul Ummah. The results of the study show that there is a significant effect of memorizing Al-Qur'an on students' learning achievement in the subject of Al-Qur'an and Hadith by 54.5%. While the level of relationship between memorizing Al-Qur'an and cognitive learning achievement in the subject of Al-Qur'an and Hadith is 73.8% that includes in the strong category. It can be predicted that if the memorizing Al-Qur'an increases, the students' cognitive learning achievement in the subject of Al-Qur'an and Hadith in grade VIII at Mts Majmu'atul Ummah will also increase.

Keywords: Memorizing Al-Qur'an, Learning Achievement, Cognitive Learning Achievement

الملخص

تأثير ذاكرة القرآن على الإنجاز في التعلّم القرآني الإدراكي بالقرآن والحديث للفصل الثامن بالمدرسة المتوسطة الإسلامية مجموعة الأمة بمقاطعة بندار سيكيجانج منطقة بلالاوان

محمد يوجا ألدريانشاه

١٨٢٤١٠٠٦٢

خلفية المشكلة في هذا البحث هي ضعف إنجاز التعلم لتلاميذ المدرسة المتوسطة الإسلامية مجموعة الأمة الذين يحتاجون إلى علاج لتحسين إنجاز التعلم لدى التلاميذ، خاصة في مادتي القرآن والحديث على الرغم من أن المعلم قام بالتدريس بالطرق. التي هي سهلة ومریحة لهؤلاء التلاميذ مثل منهج الجمع، وطريقة الكتابة، وطريقة الوحدة، وطريقة التجميع، وطريقة السماع. لذلك كان القصد من هذا البحث تحديد تأثير ذاكرة القرآن على الإنجاز في التعلّم القرآني الإدراكي بالقرآن والحديث. هذا النوع من البحث هو كمي مع نهج الارتباط. كانت موضوعات هذا البحث من تلاميذ الفصل الثامن بينما تركز الهدف على الإنجاز المعرفي للقرآن والحديث لتلاميذ الفصل الثامن من المدرسة المتوسطة الإسلامية مجموعة الأمة. تشير نتائج هذا البحث إلى وجود تأثير معنوي بين حفظ القرآن والإنجاز في التعلّم القرآني الإدراكي بالقرآن والحديث بنسبة ٥٤,٥%. في حين أن مستوى العلاقة بين حفظ القرآن والإنجاز في التعلّم القرآني الإدراكي بالقرآن والحديث هو ٧٣,٨% وهي فئة قوية. وكلما زاد حفظ القرآن، زاد الإنجاز في التعلّم القرآني الإدراكي بالقرآن والحديث لتلاميذ الفصل الثامن في المدرسة المتوسطة الإسلامية مجموعة الأمة.

الكلمات المفتاحية: حفظ القرآن، إنجاز التعلم، إنجاز التعلم الإدراكي

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, taufik serta hidayahnya, yang memberikan kesempatan dan pengetahuan sehingga penyusunan skripsi ini bisa selesai pada waktunya. Shalawat serta salam terlimpah curahkan kepada baginda Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wassalam yang kita nanti – nantikan syafa’at nya.

Terima kasih juga penulis ucapkan kepada teman-teman yang telah berkontribusi bertukar pikiran dengan memberikan ide-idenya sehingga penyusunan skripsi ini bisa disusun dengan sebaik-baiknya. Tentunya penulis ucapkan terima kasih kepada Bapak H. Miftah Syarif, M.A selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, memberikan dukungan serta masukan dan kritik sehingga penyelesaian penyusunan skripsi ini berjalan lancar.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat. Selain itu, dapat pula memperkaya ilmu pengetahuan dengan mengetahui sedikit banyak tentang akhlak. Skripsi ini dapat terselesaikan bukan hanya dari kemampuan penulis saja, melainkan atas dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayah dan Ibu tercinta serta seluruh keluarga atas doa dan seluruh dukungan yang bersifat membangun selama peneliti menempuh pendidikan.

2. Bapak Dr. Zulkifli, MM., ME. Sy selaku Dekan FAI UIR yang telah membantu dalam memberikan motivasi dan arahan selama dibangku perkuliahan.
3. Bapak H. Miftah Syarif, M. Ag selaku ketua prodi PAI FAI UIR dan juga sebagai pembimbing penelitian yang telah banyak berkontribusi membekali arahan dan motivasi selama peneliti kebingungan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. Hamzah, M. Ag dan Musaddad Harahap, S. Pd.I., M.Pd.I selaku dosen penguji penelitian yang telah memberikan arahan dan masukan sehingga penelitian ini lebih terfokuskan dan terarah.

Semoga budi baik mereka semua mendapatkan balasan. Penulis menyadari masih kurang sempurnanya penyusunan skripsi ini dikarenakan keterbatasan ilmu, pengetahuan, kemampuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun demi terciptanya laporan akhir yang jauh lebih baik lagi.

Pekanbaru, 28 Juni 2022

MUHAMMAD YOGA ALDRIANSYAH

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAKSI	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pembatasan Masalah	5
C. Perumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Konsep Teori.....	8
B. Penelitian Yang Relevan	27
C. Konsep Operasional	30
D. Kerangka Konseptual	33
E. Hipotesis Penelitian.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35

C. Subjek dan Objek Penelitian	36
D. Populasi dan Sampel Penelitian	36
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Teknik Pengolahan Data	37
G. Uji Instrument Penelitian	38
H. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	42
B. Uji Instrumen Penelitian.....	44
C. Hasil Analisis Data.....	51
D. Interpretasi Data	56
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
DAFTAR LAMPIRAN	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Konsep Operasional Menghafal al-Qur'an	30
Tabel 2 Konsep Operasional Prestasi Belajar Kognitif	31
Tabel 3 Tempat dan Waktu Penelitian	35
Tabel 4 Populasi	36
Tabel 5 Tebel Uji Validitas	48
Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas	51
Tabel 7 Hasil Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov	52
Tabel 8 Hasil Uji Annova	53
Tabel 9 Hasil Model Summary	53
Tabel 10 Interval Koefisien	54
Tabel 11 Regresi Linier	55

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan kebutuhan semua orang, sebab dengan belajar seseorang dapat memahami atau menguasai sesuatu sehingga kemampuannya dapat ditingkatkan. Menurut Chaplin (2002), “Prestasi merupakan hasil yang dicapai (dari yang dilakukan dan diharapkan). Dari definisi tersebut maka prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan dan ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, yang lazimnya ditujukan dengan nilai-nilai atau angka-angka yang diberikan oleh negara. Menurut Winkel (1997) belajar pada manusia dapat dirumuskan sebagai suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan dan nilai sikap. Perubahan itu bersifat relatif konstan dan berbekas. Belajar tidak hanya dapat dilakukan di sekolah saja, namun dapat dilakukan dimana-mana, seperti di rumah ataupun dilingkungan masyarakat.

Irwanto (1997) berpendapat bahwa belajar merupakan proses perubahan dari belum mampu menjadi sudah mampu dan terjadi dalam jangka waktu tertentu. Sedangkan menurut Mudzakir (1997) belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan,

keterampilan dan sebagainya. Kemudian menurut Gagne (Suryabrata, 2003) hasil belajar berupa lima kecakapan manusia meliputi : 1) informasi verbal, 2) kecakapan intelektual , 3) diskriminasi, konsep konkret, konsep abstrak, aturan dan aturan yang lebih tinggi, 4) strategi kognitif, dan sikap, serta 5) kecakapan materiil. Hasil belajar dalam dimensi pengembangan/pencapaian tujuan akhir adalah kepercayaan diri yang lebih besar, peningkatan partisipasi social dan kewarganegaraan, perbaikan hasil kerja dan pendapatan, peningkatan pemanfaatan layanan umum, peningkatan perhatian atas pendidikan anggota keluarga/masyarakat. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar dirumuskan sebagai suatu aktivitas mental atau psikis, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan ilmu pelajaran yang dimiliki oleh siswa dan dioperasionalkan dalam bentuk indicator berupa nilai raport.

Pendidik dituntut untuk meningkatkan prestasi belajar pada diri peserta didik. Terdapat beberapa cara yang digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa seperti belajar yang beragam, dukungan orang tua terhadap anak, menerapkan metode pembelajaran yang tepat, memberikan solusi terhadap pertanyaan yang diberikan oleh siswa, membantu mengembangkan bakat siswa, tidak mematahkan semangat siswa, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, memberikan pujian atas prestasi yang siswa raih. Namun dibalik itu masih terdapat cara lain yang sangat jarang dijumpai. Adapun cara tersebut adalah dengan menghafal al-Qur'an. Menurut Nurnaningsih dengan menghafalkan al-Qur'an maka akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Hal tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Ginanjar pada tahun 2017. Dalam penelitiannya disebutkan dengan metode menghafal al-Qur'an maka seorang tahfidz akan dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Sehingga metode menghafal al-Qur'an menjadi peran penting dalam meningkatkan prestasi belajar (Mudah Nurnaningsih, 2021).

Bagi sekolah tujuan prestasi belajar ialah untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan, untuk mengetahui kecakapan motivasi, bakat, minat, dan sikap siswa terhadap program pembelajaran, untuk mengetahui tingkat kemajuan dan kesesuaian hasil belajar atau prestasi belajar siswa dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan untuk mendiagnosis keunggulan dan kelemahan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, untuk seleksi yaitu memilih dan menentukan siswa yang sesuai dengan jenis pendidikan tertentu, untuk menentukan kenaikan kelas dan untuk menempatkan siswa sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Sejauh ini para ahli penelitian meneliti tentang prestasi belajar di berbagai daerah. Penelitian yang dilakukan oleh Arlina (2016) meneliti dengan judul strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SMPN 2 Sumbergempol Tulung Agung. Metode yang ditulis dalam tulisan ini adalah pendekatan kualitatif. Tujuan dari penelitian tersebut yaitu untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMPN 2 Sumbergempol Tulung Agung. Menurutnya seorang guru harus mempunyai strategi yang ideal untuk dapat mengajar di dalam kelas sesuai

dengan kondisi yang biasanya berbeda pada tiap-tiap jenjangnya. Penelitian selanjutnya Alsi Riska falza (2017) meneliti dengan judul peran orang tua dalam meningkatkan prestasi anak diperum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung. Metode yang di tulis dalam penelitian ini adalah deskriptif. Tujuan dari penelitain tersebut ialah untuk mengetahui peran guru dan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Perum Tanjung Raya Permai Pelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Prima Novia (2017) meneliti dengan judul pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa (studi kasus pada orang tua siswa di SDN Darsono 03 Desa Darsono Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember. Metode yang yang dituliss dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jelis penelitian studi kasus. Tujuan dari penelitian tersebut yaitu ingin mendeskripsikan dan menjelaskan pola pikir orang tua terhadap prestasi belajar anak di SDN Darsono 03 Desa Darsono Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember.

Walau telah terdapat berbagai penelitian yang meneliti tentang prestasi belajar, namun masalah itu masih tetap terjadi di Pendidikan Mts Majmu'atul Ummah. Masalah prestasi belajar itu juga terjadi di Mts Majmu'atul Ummah. Dimana berbagai siswa mengalami prestasi belajar yang rendah. Hal ini dapat dilihat dari berbagai siswa masih tidak tekun dalam mengikuti pembelajaran, padahal pendidik sudah mengajarkan dengan metode yang mudah untuk

dipahami. Selain itu terdapat juga sebagian siswa masih malas mengerjakan tugas, padahal pendidik telah memberi arahan dalam pembuatan tugas tersebut. Kemudian terdapat sebagian siswa masih bosan dalam belajar, padahal pendidik sudah memberikan pengajaran dengan kreatif agar peserta didik tidak bosan. Prestasi belajar yang bermasalah tersebut diasumsikan dapat diatasi dengan menghafal quran.

Maka penelitian ini meneliti tentang ”pengaruh menghafal al-Qur’an terhadap prestasi belajar kognitif al-Qur’an dan Hadits siswa Mts Majmu’atul Ummah. Timbulnya prestasi belajar pada diri siswa dapat memberikan dampak positif bagi siswa, yaitu untuk menentukan kelas atau tingkatan pada peserta didik, banyak dipuji orang, dan memiliki banyak teman. Pada masalah ini belum pernah diteliti oleh peneliti dan ini merupakan hal baru bagi peneliti. Berdasarkan hal ini maka permasalahan prestasi belajar pada siswa sangat penting untuk diteliti dengan judul **“Pengaruh Menghafal al-Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mts Majmu’atul Ummah Kecamatan Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan”**.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka penelitian permasalahan ini dibatasi pada pengaruh menghafal al-Qur’an terhadap prestasi belajar Kognitif al-Qur’an dan Hadits siswa di Mts Majmu’atul Ummah.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan yang dibahas dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh menghafal al-Qur'an terhadap prestasi belajar Kognitif al-Qur'an dan Hadits siswa di Mts Majmu'atul Ummah ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh menghafal Al quran terhadap prestasi belajar Kognitif al-Qur'an dan Hadits siswa di Mts Majmu'atul Ummah.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri dari manfaat praktis dan teoritis. Manfaat teoritis berkontribusi bagi pengembangan khazanah ilmu pengetahuan di bidang prestasi belajar. Sementara manfaat praktis berkontribusi bagi beberapa pihak yaitu:

1. Bermanfaat bagi guru PAI agar dapat menerapkan menghafal al-Qur'an terhadap prestasi belajar kognitif al-Qur'an dan Hadits.
2. Bagi kepala sekolah agar membuat kebijakan untuk menerapkan menghafal al-Qur'an terhadap prestasi belajar kognitif al-Qur'an dan Hadits pada semua guru yang ada di sekolah.
3. Bagi dinas pendidikan untuk membuat kebijakan tentang penerapan menghafal al-Qur'an terhadap prestasi belajar kognitif al-Qur'an dan Hadits pada seluruh guru yang ada di semua sekolah di Kecamatan Bandar Seikijang.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan penulisan penelitian ini maka dibuatlah sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab, dan pembahasan ini disusun secara sistematis, sehingga kaitannya antara yang satu dengan yang lainnya tidak terputus. Adapun sistematikanya antara lain sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, pembahasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori terdiri dari kosep teori, penelitian yang relevan, konsep operasional, kerangka konseptual, hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian yang berkaitan tentang jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, uji instrument penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

BAB V PENUTUP terdiri dari kesimpulan dan saran yang diperoleh berdasarkan temuan peneliti.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

BAB II LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori

1. Menghafal al-Qur'an

a. Pengertian Menghafal al-Qur'an

Tahfizh berasal dari kata bahasa arab yaitu (Mahmud Yunus, 1990) yang artinya menjaga, menghafal, dan memelihara. Tahfizh secara etimologi adalah sinonim dari lupa, yakni selalu ingin dan hampir tidak lupa. Dalam buku kamus besar indonesia disebutkan kata hafal termasuk dalam kategori ingatan (tentang pelajaran) dan bisa di ungkapkan kembali di luar kepala (tanpa melihat teks) menghafal (kata kerja) upaya seseorang untuk meresapi ke dalam pikiran supaya ingat selalu. (Departemen Pendidikan nasional, 2016).

Tahfizh ialah masdar dari kata *hafazda* yang artinya penghafalan dan memiliki arti proses menghafal. Sebagaimana biasanya proses menulis suatu tahapan, metode atau teknik tertentu. *Tahfizh* ialah sebuah proses menghafal sesuatu kedalam ingatan dan dapat disebutkan diluar kepala tanpa teks dengan metode atau tahapan tertentu.

Menurut Abdur Robi Nawabudin secara istilah yaitu, menghafal seluruh ayat yang ada dalam al-Qur'an serta mencocoknya dengan

sempurna melakukannya secara terus menerus dan sungguh-sungguh dalam menjaga hafalan dari hal yang melupakannya (Fifi Lutfiah, 2011, p.22). Hal ini menandakan bahwa menghafal al-Qur'an menjaganya, memeliharanya serta pemahamannya haruslah memperhatikan beberapa unsur berikut:

- a. Menghayati bentuk-bentuk visual, sehingga dapat diingat kembali tanpa melihat buku.
- b. Mengulangi hafalan secara rutin.
- c. Penghafal Al-Qur'an dituntut untuk menghafal secara kaffah atau keseluruhan baik hafalan maupun ketelitian.
- d. Merutinkan, menekuni dan memelihara hafalan dari kelupaan.

Sedang pengertian Al-Qur'an berasal dari bahasa arab dari kata kerja yang mempunyai arti membaca. Sedangkan menurut abdullah dalam kitabnya, *kaifa tahfizul quran*, mendefinisikan Al-Qur'an sebagai *Kalam Allah* yang diturunkan kepada nabi Muhammad yang di perantarai oleh malaikat Jibril (*ruuhul amin*) yang di nukilkan kepada umatnya dengan tawatur yng mana ketika membacanya adalah termasuk kedalam ibadah, dibuka dengan surah Al-Fatihah dan ditutup dengan surah An-Naas (Fifi Lutfiah, 2011, p.18).

Dari uraian diatas, diketahui bahwa kalam Allah tidak hanya di turunkan kepada nabi muhammad saja melainkan kepada nabi lain seperti: Taurat, Zabur, Injil, dan *shuhuf ibrahim* tidak di namakan dalam

Al-Qur'an. Sama halnya dengan perkataan Allah yang di sampaikan kepada nabi Muhammad akan tetapi tidak dimasukkan dalam *mushaf*, juga tidak disebut Al-Qur'an, tetapi di namakan Hadist Qudsi.

Kesimpulan dari menghafal A-Quran adalah proses penghafalan Al-Qur'an secara keseluruhan, baik hafalan maupun ketelitian bacaannya serta menekuni, rutin, dan mempersiapkan segala hal untuk terhindar dari kelupaan.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa hafalan bertumpu pada ingatan. Berapa lama waktu untuk menerima respon, menyimpam, dan mencerna tergantung ingatan masing- masing. Karena ingatan seseorang berbeda kekuatannya.

b. Anjuran Menghafal al-Qur'an

Al-Qur'an adalah salah satu kitab pedoman hidup bagi umat islam, sebagai penunjuk kebenaran hidup dan sumber-sumber hukum, tidak semua manusia khususnya umat islam sanggup untuk menghafal semua isi Al-Qur'an dan tidak semua kitab suci dapat di hafal kecuali Al-Qur'an dan hamba yang terpilih lah yang dapat menghafalnya. Hal ini dibuktikan dalam firman Allah SWT:

ثُمَّ أَوْرَثْنَا الْكِتَابَ الَّذِينَ اصْطَفَيْنَا مِنْ عِبَادِنَا

Artinya: kemudian kitab itu kami wariskan kepada orang-orang yang telah dipilih dari hamba-hamba kami (Qs. Al Fatir: 32).

Ayat tersebut menunjukkan kepada kita bahwa Al-Qur'an diturunkan secara hafalan lisan bukan dengan tulisan, setelah nabi Muhammad SAW menerima bacaan dari *ruh quddus* atau malaikat Jibril AS, Nabi dilarang mendahuluinya supaya Nabi lebih matang dalam hafalannya. Oleh karenanya, sebagai dasar untuk menghafal Al-Qur'an yang akan menghafal Al-Qur'an adalah:

1. Al-Qur'an diturunkan dengan hafalan
2. Mengikuti ajaran Nabi Muhammad SAW
3. Melaksanakan anjuran Nabi Muhammad SAW

Artinya adalah umat islam harus banyak menghafal Al-Qur'an sesuai anjuran Nabi Muhammad SAW untuk menjaga nilai *mttawatir*. Apabila umat islam tidak ada yang melakukannya maka mereka akan menanggung dosa, aturan atau ketetapan ini tidak berlaku pada kitab samawi yang lain.

Dengan *demikian* jelaslah bahwa hukum menghafal Al-Qur'an adalah *fardhu kifayah*. *Fardhu kifayah* sebagaimana dikatakan sebagian ulama bahkan semua ulama sepakat bawah apabila sesuatu kerjaan tidak dilakukan oleh suatu wilayah maka orang yang berada diwilayah tersebut akan menanggung dosa. Karena tidak satupun dari mereka yang mengerjakannya.

- c. Syarat-syarat dan Etika Menghafal al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an bukan merupakan suatu ketentuan hukum yang baru dilakukan bagi orang yang beragama Islam. Oleh karenanya Al-Qur'an tidak memiliki syarat-syarat yang terikat sebagai landasan hukum dalam Islam. Syarat-syarat yang harus dimiliki seseorang yang ingin menghafal Al-Qur'an tidak lebih yang berkaitan dengan naluri insaniyah semata. Syarat-syarat menghafal Al-Qur'an sebagai berikut:

1. Niat yang ikhlas

Yang pertama harus ditanamkan dalam diri seseorang sebelum menghafal Al-Qur'an adalah menumbuhkan niat yang ikhlas, niat yang baik untuk mendapatkan keridhaan dari Allah. Allah berfirman dalam surah Al-Bayyinah:5

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ هَٰ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا
الزَّكَاةَ وَذَٰلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ ۝

“padahal mereka diperintahkan untuk menyembah Allah dengan ikhlas mentaatinya semata-mata karena (menjalankan) agama dan agar melaksanakan shalat dan menunaikan zakat dan demikian itulah agama yang lurus(benar).

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَىٰ . فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ
وَرَسُولِهِ فَهَٰجَرَتْهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ، وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ
يُنْكَحُهَا فَهَٰجَرَتْهُ إِلَىٰ مَا هَٰجَرَ إِلَيْهِ

“Sesungguhnya amal-amal tergantung dengan niatnya, dan bagi setiap orang apa yang di niatkannya. Barang siapa yang hijrah kepada Allah dan Rasulnya maka hijrahnya kepada Allah dan Rasulnya. Barangsiapa hijrahnya untuk udia dan seisinya dan wanita yang ingin dinikahnya maka hijrahnya sesuai dengan apa yang diinginkannya” (HR. Bukhari)

Niat yang ikhlas akan menimbulkan keistiqomahan dalam menghafal Al-Qur’an. Hal ini akan menjadi motivasi bagi penghafal Al-Qur’an yang ingin sukses dalam menghafalnya.

2. Istiqamah

Istiqamah disini maksudnya adalah konsistensi dalam menghafal Al-Qur’an. Orang menghafal Al-Qur’an harus benar-benar menjaga efisiensi waktu yang mereka miliki, yang artinya penghafal Al-Qur’an senantiasa menghargai waktu kapanpun dan dimanapun jika memiliki waktu luang. Nabi Muhammad SAW bersabda:

مَنْ شَغَلَهُ الْقُرْآنُ عَنْ ذِكْرِي وَمَسْئَلْتِي أُعْطِيَتهُ أَفْضَلَ مَا أُعْطِيَ السَّائِلِينَ وَفَضْلُ كَلَامِ اللَّهِ عَلَى سَائِرِ الْكَلَامِ كَفَضْلِ اللَّهِ عَلَى خَلْقِهِ

“Barang siapa yang selalu disibukkan dengan membaca Al-Qur’an dan dzikir kepadaku, maka aku akan anugrai yang baik, yang diberikan kepada orang-orang yang memohon kepadaku.”(HR. Tirmidzi dan AL-Baihaqi)

Penghafal Al-Qur'an diharuskan untuk memiliki waktu-waktu khusus. Baik untuk menambah hafalan maupun mengulang hafalan, agar penghafal selalu ingat dengan apa yang dihafalkannya.

3. Tallaqi kepada guru dan orangtua

Penghafal Al-Qur'an hendaknya meminta motivasi dan dukungan dari guru dan orang tua karena hal tersebut dapat membuat penghafal lebih semangat dalam menghafal Al-Qur'an. Dan yang terpenting penghafal harus berguru dengan guru yang berpengalaman dalam membimbingnya menghafal sehingga adanya progres dari apa-apa yang diusahakan dan bisa ditargetkan untuk setoran diwaktu yang sudah dijadwalkan. Dan guru yang sudah mutqin hafalannya sehingga ketika penghafal melakukan kesalahan guru langsung bisa menegur dan membenarkan bacaan yang salah.

4. Memiliki kesabaran dan keteguhan

Kesabaran dan keteguhan merupakan faktor-faktor yang bisa dibilang penting bagi seseorang yang sedang dalam proses menghafal Al-Qur'an. Hal ini bisa dibilang dalam proses menghafal akan banyak menemui berbagai kendala. Dalam proses menghafal Al-Qur'an pasti banyak menemukan kendala yang berupa kejenuhan dan bosan, gangguan kejiwaan, gangguan setan, dan tidak tenangya pikiran kita karena terus terpikirnya perkara dunia dan berbagai macam lainnya. Terutama dalam menjaga keutuhan Al-Qur'an. Melestarikan Al-

Qur'an itu sangat dibutuhkan kesabaran dan keteguhan. Karena ketekunan menghafal dan mengulang yang dihafalkan adalah kunci keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an.

5. Menjauhi sifat tercela

Sifat tercela (*madzmumah*) perbuatan tercela dan perbuatan maksiat merupakan suatu kegiatan yang harus dihindari dari penghafal Al-Qur'an, bahkan semua umat Islam yang ada di bumi. Karena perbuatan tersebut dapat mengganggu kejiwaan dan mengganggu ketenangan hati, sehingga akan merusak keistiqamahan dan konsentrasi yang telah terbentuk dan terlatih sedemikian rupa. Di antara sifat-sifat tercela yang harus dihindari seorang penghafal Al-Qur'an adalah *khianat*, *bakhil*, pemarah, memojokkan diri dari pergaulan, iri hati, sombong, dusta, ingkar, *riya'*, banyak makan, meremehkan orang lain, onani, dan lain sebagainya.

6. Mampu membaca dengan baik

Sebelum memulai menghafal Al-Qur'an, penghafal Al-Qur'an hendaknya mampu membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan tajwid maupun *makhraj* hurufnya, karena hal ini akan memudahkan seorang penghafal untuk melafadzkannya dan menghafalkannya.

d. Metode Menghafal al-Qur'an

Ada banyak metode menghafal Al-Qur'an yang bisa dipakai atau dikembangkan dalam rangka jalan alternatif agar mempermudah untuk menghafal Al-Qur'an. Metode ini bisa memberikan bantuan untuk menghafal agar bisa mengurangi kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an, metode-metode tersebut adalah:

1) Metode Jama'

Metode jama' adalah cara menghafal Al-Qur'an yang dilakukan secara kolektif, yaitu ayat yang dibacakan bersama-sama yang dipimpin oleh guru pembimbing. Langkah pertama yang dilakukan guru pembimbing membacakan ayat-ayat yang di tentukan lalu murid mengulangi bacaannya secara bersamaan.

2) Metode *Kitabah*

Kitabah diambil dari bahasa arab yang memiliki arti menulis. Pada metode ini menghafal Al-Qur'an menulis ayat yang ingin dihafalkan di dalam kertas yang disediakan, lalu ia membacanya berulang-ulang kali sehingga ia lancar dan benar dalam membacanya, lalu ia bisa memulai menghafalnya.

3) Metode Wahdah

Metode ini digunakan dengan menghafal satu persatu ayat yang akan ia hafalkan. Untuk memasuki tahap awal, menghafal membaca ayat yang ingin dihafalkan sebanyak sepuluh kali sampai tiga puluh kali bahkan lebih, sehingga membentuk pola bayangannya. Setelah ayat

sudah hafal sengan lancar barulah bisa lanjut ke ayat berikutnya. Cara ini digunakan terus menerus sehingga mencapai satu muka. Setelah ayat-ayat satu muka sudah dihafal dengan lancar barulah menghafalkan urutan-urutan ayat dalam satu muka.

4) Metode Gabungan

Metode ini adalah gabungan dari metode *kitabah* dan metode wahdah. Yaitu penghafal menghafal ayat yang sudah ditentukan sampai benar-benar hafal atau sampai lancar, setelah itu penghafal menuliskan ayat yang ia hafal kedalam kertas. Jika penghafal mampu menuliskannya ayat yang dihafalnya dengan benar maka penghafal bisa menghafal ayat berikutnya dan menulisnya kembali kedalam kertas.

5) Metode *sama'i*

Sama'i diambil dari bahasa arab yang memiliki arti mendengar. Metode ini dilakukan dengan mendengarkan ayat suci Al-Qur'an lalu menghafalnya. Metode ini sangat efektif dilakukan pada anak kecil dan tuna netra yang belum begutu kenal dengan tulis baca Al-Qur'an. Ada dua alternatif yang dilakukan dalam metode ini:

- a) Mendengarkan dari guru pembimbingnya, terutapa pada tuna netra dan anak-anak.
- b) Merekam terlebih dahulu yang ingin dihafal melalui recorder sesuai kebutuhan dan kemampuannya (Regina Pebriza, dkk: 2022)

2. Prestasi Belajar Kognitif

a. Pengertian Prestasi Belajar Kognitif

Ditinjau dari susunan katanya, prestasi belajar terdiri dari dua kata, yaitu “prestasi”, dan “belajar”. Meskipun dua kata ini seringkali dijumpai bergandengan, tapi para pakar mengemukakan bahwa kedua kata ini memiliki arti yang terpisah. Menurut Djamarat bahwa prestasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, dikakukan, baik secara kelompok maupun individu (Syaipul Bahri Djamarat, 1994:19). Menurut Russfendi, prestasi berasal dari bahasa belanda yaitu *prestatie*, kemudian kata tersebut diserapkan kedalam bahasa indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil dari usaha yang telah dilakukan. Prestasi adalah keterampilan, kemampuan dan sikap seseorang dalam menyelesaikan sesuatu (Russefendi, 1991, p.19). Jadi, prestasi seseorang akan dipengaruhi dan berhubungan dengan usaha yang telah ia lakukan untuk melakukannya.

Belajar memiliki pengertian sendiri yang dikemukakan oleh beberapa ahli, diantaranya ialah: M. Dalyono, ia menjelaskan bahwa belajar adalah sebagai usaha atau kegiatan yang ditujukan pada perubahan dalam diri seseorang, yang merupakan perubahan tingkah laku, kebiasaan, sikap, keterampilan, kebiasaan, dan sebagainya (Nana Syaodih Sukmadinata, 2011:78). Witherington dalam buku *Education Psychology*, mengungkapkan bahwa belajar adalah adanya perubahan dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai pola baru dari pada reaksi yang

berupa kecakapan, kepandaian, sikap, kebiasaan, atau suatu pengertian (M. Ngalim Purwanto, 2006:84).

Kognitif berasal dari bahasa latin *Cognitio* yang memiliki arti pengenalan, yang mengacu kepada proses mengetahui maupun kepada pengetahuan itu sendiri. Dengan kata lain aspek kognitif merupakan aspek yang berkaitan dengan nalar atau proses berfikir yaitu kemampuan dalam aktivitas otak untuk mengembangkan kemampuan rasional yang berhubungan dengan pendirian, pengamatan, mengingat, imajinasi dan berfikir (Mohamad Surya, 2015:13)

“Belajar merupakan suatu bentuk perubahan dalam diri seseorang yang ditunjukkan dalam bertingkah laku melalui pengalaman dan latihan yang telah dilaluinya. Tingkah laku yang berubah itu ditandai dengan yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu. Timbul pengertian baru, timbul dan berkembangnya sifat-sifat sosial dan emosional”. (Ahmad, Abu dan Widodoh, Supriadi, 1990:127) “

Definisi diatas menunjukkan bahwa seseorang yang belajar adalah sebuah proses aktifnya seseorang dalam mendapatkan pengalaman yang menghasilkan perubahan tingkah laku pada dirinya.

Pada dasarnya belajar itu merupakan sebuah proses, artinya semua kegiatan belajar senantiasa dinamis dan memberikan pengaruh perubahan dalam diri seseorang. Disisi lain para saribu mendeskripsikan belajar sebagai proses perubahan kegiatan, reaksi terhadap lingkungan (Simanjuntak dan

Pasaribu, 1992:73). ada banyak dorongan yang membuat proses belajar itu menjadi lebih efektif, seperti kualitas dan kuantitas perhatian dalam belajar, motivasi, mengingat dan kemampuan meneima, kemampuan meneripa situasi dalam kondisi baru dihadapi, dan kemampuan mendemontrasikannya (Subhan Adi Santoso, 2020:163).

Begitu dengan Djumarah, yang menjelaskan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang berupa kesan-kesan yang membuat perubahan pada diri individu sebagai hasil dari aktifitas belajar (Djumarah, Syaiful B, 1984:103). definisi yang di kemukakan para ahli diatas merupakan hanya gambaran secara umum. Kaitannya dengan sejauh mana kemampuan siswa memiliki tingkat untuk menguasai pelajaran yang telah diajarkan kepadanya. Dari pendapat para ahli diatas, bahwa belajar dapat dicirikan menjadi 2, yaitu: a) terjadinya interaksi, b) adanya tingkah laku baru dalam berinteraksi. Dan tingkah laku yang baru berubah itulah dinamakan prestasi belajar. Demikian sebagai prestasi belajar seorang siswa adalah perubahan tingkah laku (pengetahuan, sikap, dan keterampilan) sebagai hasil dari interaksi dengan guru disekolah. Dalam kaitannya perubahan tingkah laku siswa itu bisa dikatangan sebagai hasil belajar. Groundlound dan Gagne memaparkan belajar dibagi menjadi lima ragam, yaitu:

- a) Informasi verbal
- b) Sikap

- c) Siasat kognitif
- d) Keterampilan kognitif
- e) Keterampilan intelektual. (Gagne, Robert, M., 1983:247)

Prestasi belajar yang diharapkan setelah siswa mengikuti program pendidikan atau proses pembelajaran adalah dengan adanya perubahan yang ditimbulkan mengenai pengetahuan, Prilaku dan sikap serta keterampilan yang telah dicapai selama selang waktu yang telah ditentukan. Hal ini sesuai dengan pandangan yang dipaparkan oleh Bloom mengenai tiga taksonomi ranah prestasi belajar, yang telah dipaparkan oleh Sudjana:

- a. Ranah kognitif, mencakup: 1) pemahaman, 2) ingatan 3) sintesis 4) aplikasi 5) evaluasi
- b. Ranah afektif, mencakup: 1) jawaban atau reaksi 2) penerimaan 3) organisasi 4) penilaian 5) internalisasi
- c. Ranah psikomotorik, mencakup: 1) keterampilan gerakan dasar 2) gerakan refleksi 3) kemampuan perseptual 4) gerakan berupa keterampilan-keterampilan yang bersifat kompleks 5) gerakan ekspresif dan gerakan interrelatif 6) keharmonisan dan ketetapan. (Sudjana, 1992:28).

Bertolak belakang dari pengertian tersebut bahwa prestasi belajar merupakan hal yang penting dalam pendidikan, bahkan kualitasnya dalam pendidikan dicerminkan oleh siswa pada mata pelajaran yang telah mereka

pelajari disekolah. Sejalan dengan pengertian yang ada, pengertian itu menekankan pada hasil yang diperoleh dari seberapa besar usaha dalam aktifitas. Prestasi belajar adalah hasil pendidikan yang diperoleh siswa setelah melalui proses pendidikan dalam jangka waktu yang ditentukan.

Dari pemaparan tersebut maka prestasi belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh melalui proses belajar yang baik dan benar dalam bidang studi tertentu maupun dalam cakupan kurikulum dengan menggunakan tes standar sebagai alat untuk mengetahui adanya perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan pada siswa.

c) Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Tingkat prestasi belajar seseorang tidak langsung tumbuh dan berkembang begitu saja dengan sendirinya, akan tetapi merupakan hasil dari interaksi diberbagai faktor yang mempengaruhinya, baik yang bersifat internal maupun eksternal.

Slameto membagikan beberapa faktor yang menetapkan prestasi belajar atas faktor internal yaitu keadaan dalam diri siswa yang mencakup dari keadaan psikologi dan fisik termasuk kelelahan fisik maupun psikis. dan faktor eksternal, yaitu segala hal yang diluar diri siswa yang mencakup: keluarga, sekolah, dan masyarakat. (Slameto, 1991:72).

Kaitannya dengan faktor internal, keadaan psikologi memiliki peranan yang sangat penting mengingat belajar itu adalah proses mental yang

kompleks. Suryabrata memaparkan bahwa faktor psikologis sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa meliputi, kecerdasan, minat, motivasi, bakat, dan kemampuan kognitif. (Suryobroto, Sumadi, 1990:164)

Berdasarkan pemaparan diatas, jelas bahwa hal yang mempengaruhi prestasi belajar itu sangat beragam. Karna beragamnya hal yang mempengaruhi prestasi belajar, maka hal penting untuk diusahakan adalah mengelola berbagai faktor dengan maksud mrnopang mempermudah usaha belajar siswa agar bisa mencapai prestasi yang ingin dicapai.

Maka dapat disimpulkan, faktor-faktor yang bersifat internal seperti motivasi belajar siswa dan faktor eksternal yaitu peranan guru dalam proses pembelajaran dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa disekolah.

Berdiri sendiri adalah hal yang tidak mungkin bagi prestasi belajar, melaikan memiliki korelasi dengan beberapa faktor. Pada dasarnya faktor yang sangat mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal (pengaruh didalam diri siswa) dan faktor eksternal (pengaruh diluar siswa). Kedua faktor dapat di jelaskan secara brunrun sebagai berikut.

a. Faktor Internal

Fakror internal yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain:

1) Faktor Fisik (jasmani)

Keadaan anak yang sakit dapat mempersulit dirinya untuk menimba ilmu atau prestasi belajarnya akan sangat kurang, sedangkan anak yang memiliki kebugaran akan lebih mudah untuk

menimba ilmu. Dia akan selalu perhatian apa yang akan ia pelajari. Dengan aktifnya mendengarkan penjelasan-penjelasan tentang kebugaran akan membuat prestasi belajar siswa akan meningkat.

2) Faktor intelegensi

Faktor intelegensi merupakan sebab yang dapat mempengaruhi kesuksesan anak dalam belajar. Faktor intelegensi seorang anak yang dimiliki merupakan kapasitas yang potensi, tetapi belum tentu dapat melaksanakan kapasitas itu dalam bentuk yang kongkrit. Begitu pula dengan anak yang mampu melaksanakan kapasitas yang kongkrit tetapi hanya sampai tingkat intelegendi yang ia miliknya saja.

3) Pengaruh faktor bakat

Potensi kecakapan seseorang yang dibawa sejak lahir pada bidang-bidang tertentu sehingga orang yang mempunyai bakat belajar akan lebih mudah untuk meraih kesuksesan. Sebagai contoh anak yang pandai dalam bidang teknik akan lebih mudah mempelajari ilmu fisika, matematika, keterampilan dan lain-lain. Sebaliknya yang tidak memiliki bakat dalam hal itu akan sulit baginya untuk mempelajarinya (Subhan Adi Santoso, 2020:168-169).

b. Faktor Eksternal

1) Pengaruh guru

Menurut marison mengenai pengaruh guru adalah “bayangan situasi pada pengajaran sangat mendominasi guru-guru cenderung mengakui bahwa pembelajaran yang bain dan seimbang dengan pengendalian kelas yang baik dan keterampilan guru yang baik mempunyai korelasi penting terhadap meningkatnya prestasi belajar siswa ketimbang mata pelajarannya”. (Marrison And Inure Mc, 1975:540)

Pengalaman guru yang bersifat apriasi sangat signifikan digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yang lebih tinggi lagi.

2) Pengaru mata pelajaran

Mata pelajaran tidak kalah pentingnya dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa apabila dalam penerapannya disesuaikan dengan keahlian siswa.

3) Pengaru metode pembelajaran

Metode yang dipakai adalah metode yang efektif untuk pencapaian tujuan prestasi belajar. Unsur metode mengajar berfungsi untuk alat yang digunakan guru dalam mengajar murid merupakan kunci supaya murid-murid dapat mencapai prestasi belajar dengan baik dan benar.

4) Pengaruh situasi kelas

Ruangan kelas merupakan tempat berlangsungnya proses belajar mengajar yang patut di perhatikan. Situasi dan kondisi kelas harus ditata dan diorganisir sedemikian rupa agar menarik perhatian siswa supaya lebih giat lagi dalam belajar. Apabila situasi didalam kelas tidak menarik, maka siswa akan merasa jenuh dan bosan.

d) **Karakteristik Prestasi Belajar**

Menurut Moh. Zaiful Rosyid, Mustajab, Aminol Rosid Abdullah (2019: 11) karakteristik prestasi belajar menjadi bagian dari karakteristik interaksi belajar yang bernilai edukatif dengan ciri-ciri sebagai berikut:

1. Prestasi belajar memiliki tujuan
2. Mempunyai prosedur
3. Adanya materi yang telah ditentukan
4. Ditandai dengan aktivitas anak didik
5. Pengoptimalan peran guru
6. Kedisiplinan
7. Memiliki batas waktu
8. Evaluasi

Menurut Hellin Putri, dkk (2022) menyebutkan bahwa aspek dimensi dari prestasi belajar kognitif adalah pemahaman, ingatan, sistensi, aplikasi dan evaluasi. Penilaian dalam ranah kognitif merupakan proses pengumpulan informasi tentang kemampuan berpikir peserta didik yang

terintegrasi dengan penguasaan pengetahuannya. Dalam penelitian tersebut juga dipertegas bahwa segala upaya yang berkaitan dengan aktifitas otak merupakan bagian dari ranah kognitif.

e) **Prestasi Belajar Sebagai Motivasi**

Menurut Moh. Zaiful Rosyid, Mustajab, Aminol Rosid Abdullah (2019: 11) motivasi adalah perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Menurut Sofwan Adiputra, Mujiyati (2017: 151) motivasi belajar yang tinggi dan siswa yang percaya diri biasanya akan menghasilkan prestasi belajar yang baik.

B. Penelitian Yang Relevan

Pada bagian ini penulis akan memaparkan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini adalah:

1. Nur Annisa (2016), program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul, Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Kognitif Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Nahdlatul Ulum Soreang Maros. Penelitian ini sama sama meneliti tentang pengaruh menghafal al quran terhadap prestasi belajar kognitif siswa. (Nur Annisa: 2016: 95)

2. Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Arlina (2016) meneliti dengan judul strategi guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SMPN 2 Sumbergempol Tulung Agung. Metode yang ditulis dalam tulisan ini adalah pendekatan kualitatif. Tujuan dari penelitian tersebut yaitu untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMPN 2 Sumbergempol Tulung Agung. Menurutnya seorang guru harus mempunyai strategi yang ideal untuk dapat mengajar di dalam kelas sesuai dengan kondisi yang biasanya berbeda pada tiap-tiap jenjangnya. Penelitian selanjutnya Alsi Riska falza (2017) meneliti dengan judul peran orang tua dalam meningkatkan prestasi anak diperum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung. Metode yang di tulis dalam penelitian ini adalah deskriptif. Tujuan dari penelitain tersebut ialah untuk mengetahui peran guru dan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di Perum Tanjung Raya Permai Pelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung (Arlina: 2016: 80)
3. Penelitain selanjutnya dilakukan oleh Prima Novia (2017) meneliti dengan judul pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa (studi kasus pada orang tua siswa di SDN Darsono 03 Desa Darsono Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember. Metode yang yang dituliss dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jelis penelitian studi kasus. Tujuan dari penelitian tersebut yaitu ingin mendeskripsikan dan menjelaskan pola pikir

orang tua terhadap prestasi belajar anak di SDN Darsono 03 Desa Darsono Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember (Prima Novia: 2017: 79).



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

C. Konsep Operasional

Konsep operasional dari prestasi belajar kognitif dapat dilihat dari table dibawah ini.

Tabel 1 Konsep Operasional Menghafal al-Qur'an

No	Variabel	Dimensi	Indikator
1	Menghafal al-Qur'an	Metode Jama'	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menerapkan bimbingan hafalan kepada guru 2. Siswa mengikuti bacaan dari guru pembimbing 3. Siswa membiasakan bacaan yang ditargetkan untuk dihafal
		Metode Kitabah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menulis lebih dahulu ayat yang akan dihafalkan 2. Siswa menulis kembali ayat yang dihafal tanpa melihat al-Qur'an 3. Siswa membaca berulang kali ayat yang telah ditulisnya
		Metode Wahdah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca berulang kali ayat yang akan dihafalkan 2. Siswa membaca ayat yang akan dihafalkan lebih dari 10x 3. Siswa menerapkan metode menghafal dengan mengulang hingga 30x membaca ayat yang akan dihafalkan
		Metode Gabungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membiasakan diri untuk menulis lebih dahulu ayat yang akan dihafalkan 2. Siswa membiasakan diri untuk menulis dan menghafal 3. Siswa menghafal dengan cara menulis dan dibaca berulang kali
		Metode Sama'i	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa merekam ayat yang akan dihafalkan lalu didengarkan kembali berulang-ulang

			<ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa mendengarkan ayat-ayat yang akan dihafalkan 3. Siswa menerapkan cara menghafal dan mengasah pendengarannya dengan cara mendengarkan ayat al-Qur'an dari pembimbing
--	--	--	--

Konsep operasional dari prestasi belajar kognitif dapat dilihat dari table dibawah ini

Tabel 2 Konsep Operasional Prestasi Belajar Kognitif

No	Variabel	Dimensi	Indikator
1	Prestasi Belajar Kognitif (Hellin Putri, dkk: 2022)	Pemahaman	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memahami kandungan al-Qur'an yang dihafalkan 2. Siswa menjelaskan kembali yang sudah dipahaminya 3. Siswa mampu mempertahankan pemahamannya dengan selalu menjaga hafalan al-Qur'an
		Ingatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mempertahankan hafalannya dan mempertahankan apa yang sudah diajarkan 2. Siswa mampu mengurutkan kembali ingatannya terkait hafalan dan materi yang diajarkan 3. Siswa mampu mengklasifikasikan surat yang ada di al-Qur'an dan kosa kata bahasa arab dalam Hadits
		Sistensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu menyesuaikan perpaduan hafalan al-Qur'an dengan mata pelajaran al-Qur'an dan Hadits 2. Siswa mampu menangkap perpaduan hafalan al-Qur'an nya dengan al-Qur'an dan Hadits 3. Siswa mampu menentukan setiap kosa kata yang sudah dihafalkan

			pada mata pelajaran al-Qur'an dan Hadits
		Aplikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengemukakan membiasakan diri terhadap hafalan al-Qur'an yang sudah dihafal kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-hari 2. Siswa mampu menjelaskan prestasi belajarnya dalam kehidupan 3. Siswa mampu memperluas pemahaman penerapan dalam kehidupan sehari-hari dari apa yang sudah didapatkannya
		Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyesuaikan kembali hafalan dan pemahaman yang sudah diperoleh 2. Siswa merincikan kekurangan dari pemahaman yang sudah diperolehnya 3. Siswa mampu menguraikan pemahamannya untuk kemudian diperkuat kembali.

D. Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas dan variabel terikat yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel bebas yaitu Menghafal Al-Qur'an (X)
2. Variabel terikat yaitu prestasi belajar kognitif al-Qur'an dan Hadits (Y) sebagai indikatornya adalah nilai tes/raport. Kedua variabel tersebut akan diteliti diasumsikan mempunyai hubungan karena adanya pengaruh hafalan Al-Qur'an yang dilambangkan dengan variabel (X) terhadap prestasi belajar kognitif al-Qur'an dan Hadits yang dilambangkan dengan variabel (Y).

Adapun kerangka konseptual dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 1: Kerangka Konseptual



Keterangan :

X : Pengaruh Menghafalan Al-Qur'an

Y : Prestasi Belajar Kognitif al-Qur'an dan Hadits

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban yang masih bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Adapun hipotesis dari penelitian ini Ha adalah menghafal al-Qur'an berpengaruh terhadap prestasi belajar kognitif al-Qur'an dan Hadits siswa kelas VIII.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Korelasi adalah suatu penelitian untuk mengetahui suatu hubungan antara dua variabel atau lebih dengan mengukur koefisien atau signifikansi dengan menggunakan statistik. (Musfiqon, 2012: 63)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Mts Majmu'atul Ummah kecamatan bandar seikijang kabupaten pelalawan provinsi Riau. Penelitian ini dilakukan selama empat (4) bulan mulai dari bulan Maret 2022 sampai Juni 2022 dengan perincian kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3 Tempat dan Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan															
		Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan penelitian	√	√	√	√												
2	Pengumpulan data					√	√	√	√								
3	Pengolahan dan analisis data									√	√	√	√				
4	Penulisan laporan hasil penelitian													√	√	√	√

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa Mts Majmu'atul Ummah Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar kognitif al-Qur'an dan Hadits siswa Mts Majmu'atul Ummah.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek atau individu yang akan diteliti, memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap. (Johar Arifin, 2008: 69). Populasi penelitian ini adalah pengaruh menghafal al-Qur'an terhadap prestasi belajar kognitif al-Qur'an dan Hadits siswa Mts Majmu'atul Ummah.

Tabel 4 Populasi

No	Kelas	Jumlah siswa
1	VIII. 1	26
2	VIII. 2	21
Jumlah		47

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih melalui cara tertentu yang mewakili karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap mewakili populasi. (Johar Arifin, 2008: 69). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Mts Majmu'atul Ummah yang berjumlah 47 orang. Sampel penelitian ini adalah sampel jenuh karena populasi tidak mencapai

100 orang, maka jumlah sampelnya adalah sebanyak 47 orang. Dengan arti lain seluruh jumlah populasi menjadi sampel dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Menurut Bagja Waluyo (2007:95) angket (kuesioner) adalah alat pengumpulan data untuk kepentingan penelitian. Angket digunakan dengan mengedarkan formulir yang berisi beberapa pertanyaan kepada beberapa subjek (responden) untuk mendapat tanggapan secara tertulis. Kemudian terdapat 40 butir soal al-Qur'an dan Hadits untuk menguji prestasi belajar kognitif al-Qur'an dan Hadits siswa sehingga dapat dikategorisasikan apakah pengaruh menghafal al-Qur'an dari berbagai metode tersebut rendah, sedang atau tinggi terhadap prestasi belajar kognitif al-Qur'an dan Hadits siswa kelas VIII di Mts Majmu'atul Ummah Kabupaten Pelalawan Kecamatan Bandar Seikijang.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data adalah mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Editing

Menurut Ghazali dalam Umar (2001:127) editing merupakan teknik pengolahan data untuk mengecek dan menyesuaikan terhadap data penelitian untuk memudahkan penelitian proses pemberian kode dan pemrosesan data dengan teknik statistik.

2. Coding

Menurut Ghazali dalam Umar (2001:127) coding adalah kegiatan pengolahan data dengan memberikan tanda berupa angka pada jawaban dari kuesioner untuk kemudian dikelompokkan kedalam katagori yang sama, tujuanny a adalah menyederhanakan jawaban.

3. Scoring

Menurut Ghazali dalam Umar (2001:127) scoring adalah teknik pengolahan data dengan mengubah data yang bersifat kualitatif kedalam kuantitatif. Dalam penelitian ini skor yang digunakan menggunakan skala likert dengan lima kategori penilaian yaitu:

1. Skor lima diberikan untuk jawaban dengan kategori sangat setuju sekali.
2. Skor empat diberikan untuk jawaban dengan kategori sangat setuju.
3. Skor tiga diberikan untuk jawaban dengan kategori setuju.
4. Skor dua diberikan untuk jawaban dengan kategori tidak setuju.
5. Skor satu diberikan untuk jawaban dengan kategori sangat tidak setuju.

4. Tabulating

Menurut Ghazali dalam Umar (2001:127) tabulating adalah teknik pengolahan data dengan menyajikan data yang diperoleh dalam tabel-tabel, sehingga hasil penelitian dapat jelas terbaca.

G. Uji Instrument Penelitian

1. Uji Validitas

Menurut Ghazali dalam Umar (2001:141) uji validitas digunakan untuk menguji sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan

sah atau valid, bila pertanyaan dalam kuisisioner atau daftar pertanyaan tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur kuisisioner atau daftar pertanyaan tersebut. Dalam hal ini digunakan beberapa butir pertanyaan yang dapat secara tepat dapat mengungkapkan variabel yang dapat diukur tersebut.

Untuk mengukur tingkat validitas dapat dilakukan dengan cara mengkorelasikan antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variable. Hipotesis yang diajukan adalah:

Ho: skor butir pertanyaan berkorelasi positif dengan total skor variabel.

Ha: skor butir pertanyaan tidak berkorelasi dengan total skor variabel.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk tingkat signifikan 5 persen dari *degree of freedom* (df) = $n - 2$. Dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jika r hitung < dari r tabel, maka pertanyaan atau indikator tersebut tidak valid.

Dalam penelitian ini validitas instrument diuji dengan menggunakan bantuan program SPSS 22 dengan metode korelasi product moment. Teknik uji validitas instrument dengan korelasi product moment yaitu dengan cara mengkorelasikan skor setiap item dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor item.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuisisioner atau daftar pertanyaan handal atau tidak dari waktu ke waktu. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah

konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. (Ghazali dalam Umar, 2001: 143). Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara one shot atau pengukuran sekali saja dengan alat bantu SPSS uji statistic Cronbach Alpha. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ (Nunnally dalam Ghizali Umar, 2011: 143)

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Menurut Sunjoyo (2013: 59) uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai ditribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel namun pada nilai residualnya. Sering adanya kesalahan bahwa uji normalitas dilakukan pada masing-masing variabel.

Hal ini tidak dilarang tetapi model regresi memerlukan normalitas pada nilai residualnya bukan pada masing-masing variabel penelitian. Adapun dengan pengujian menggunakan uji kolmogorov smirnov, yang dapat dibuktikan dengan hasil uji K-S yang menunjukkan nilai Asymph. Sig (2-Tailed) lebih $> 0,05$ maka disebut data berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan suatu proses melakukan perbandingan antara nilai sampel (berasal dari data penelitian) dengan nilai hipotesis pada data populasi. Hasil dari pengujian hipotesis hanya ada dua kemungkinan, yakni menerima atau menolak suatu hipotesis. Penerimaan hipotesis terjadi

karena nilai sampel tidak cukup bukti menolak hipotesis atau istilah yang lebih sering digunakan adalah hipotesis gagal ditolak. Sedangkan penolakan hipotesis terjadi karena nilai sampel tidak cukup bukti untuk menerima hipotesis. Maka dari penjelasan tersebut menunjukan bahwa penerimaan hipotesis didasarkan pada nilai yang di peroleh dari data sampel, bukan karena hipotesis tersebut benar atau salah. (Sutopo dan Slamet, 2017: 71).

Uji hipotesis menggunakan analisis regresi. Analisis regresi linear sederhana merupakan regresi dengan menggunakan satu variabel bebas sebagai penaksir perubahan variabel tergantung. Persamaan regresi untuk regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + Bx$$

Keterangan :

\hat{Y} = *intercept coefficient*.

a = nilai parameter konstanta.

nilai ini dapat diartikan sebagai sumbangan faktor-faktor lain terhadap variabel Y.

b = kofesien regresi sebagai slop (kemiringan garis slop). Nilai b merupakan besarnya perubahan pada variabel indenpenden, nlai variabel yang diketahui (Setyo Tri Wahyudi, 2017: 162).

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah

Nama Madrasah : Madrasah Tsanawiyah Majmu'atul Ummah
Bandar Seikijang

Nomor Statistik Madrasah : 121214050025

NPSN : 70006545

SK Pendirian Madrasah : 216/06/2020

Status Kepemilikan : Yayasan

Alamat : JL. LINTAS TIMUR KM. 34 Sekijang, Kec.
Bandar Seikijang, Kab.Pelalawan, Prov. Riau
RT/RW: 01/06 Kode Pos 28352

No. Telepon : 0852 7499 6767

Status Madrasah : Swasta

Jenis Madrasah : Mts

Bangunan Madrasah : Permanen

Posisi geografis : 0.424657 (Lintang) 101.635131 (Bujur)

Jarak Ke Pusat Kecamatan : 1 Km

Jarak Pada Lintasan : 200 m

E-mail : mts.majmuatulummah@gmail.com

2. Visi dan Misi MTs Majmu'atul Ummah

VISI :

Menjadikan peserta didik taat beragama, unggul dalam bidang akademik, berakhlak mulia serta menjunjung tinggi nilai adat dan budaya cinta lingkungan yang sesuai dengan karakter bangsa.

MISI :

- a. Menciptakan peserta didik yang beriman dan bertaqwa dengan dibekali ilmu pengetahuan, berbudaya, cinta lingkungan serta meningkatkan keterampilan dan teknologi.
- b. Menumbuh kembangkan sikap sosial peserta didik menjadi pribadi bersolidaritas tinggi, jujur, adil, bertanggung jawab, disiplin, mandiri dan bekerja keras.
- c. Tercapainya nilai ujian nasional dan ujian madrasah
- d. Tercapainya kualitas pembelajaran melalui pendekatan scientific

B. Uji Instrumen Penelitian

Data yang disajikan dalam deskripsi temuan penelitian ini adalah data yang dikumpulkan di lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Hasil angket yang telah disebar diharapkan mampu menunjukkan apakah terdapat pengaruh menghafal al-Qur'an terhadap prestasi belajar al-Qur'an dan Hadits siswa kelas VIII di Mts Al-Majmu'atul Ummah Kabupaten Pelalawan. Angket ini diberikan kepada 47 responden yang menjadi sampel dalam penelitian. Dimana 47 sampel tersebut juga merupakan total dari seluruh populasi di kelas VIII yang ada di Mts Al-Majmu'atul Ummah . Dalam angket tersebut, peneliti memberikan 5 alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju yang dapat dipilih oleh peserta didik kelas VIII sesuai dengan pernyataan yang telah diberikan. Adapun pernyataan tersebut sudah diuji coba terlebih dahulu kepada 10 responden yang berada di kelas VIII Mts Al-Muslimun jalan Lintas Timur KM 29 Desa Muda Setia Kecamatan Badar Seikijang Kabupaten Pelalawan sebanyak 10 orang peserta didik kelas VIII.

Data yang telah diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk tabel. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam penyajian data sehingga mudah dipahami.

Adapun data dari hasil angket penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

No	Pernyataan	Jawaban Responden					Jumlah
		SS	S	KS	TS	STS	
	Metode Jama'						

1	Siswa menerapkan bimbingan hafalan kepada guru	6	4	0	0	0	10
2	Siswa mengikuti bacaan dari guru pembimbing	4	6	0	0	0	10
3	Siswa membiasakan bacaan yang ditargetkan untuk dihafal	3	2	4	1	0	10
Metode Kitabah							
4	Siswa menulis lebih dahulu ayat yang akan dihafalkan	5	1	4	0	0	10
5	Siswa menulis kembali ayat yang dihafal tanpa melihat al-Qur'an	1	4	5	0	0	10
6	Siswa membaca berulang kali ayat yang telah dituliskannya	1	2	7	0	0	10
Metode Wahdah							
7	Siswa membaca berulang kali ayat yang akan dihafalkan	4	3	3	0	0	10
8	Siswa membaca ayat yang akan dihafalkan lebih dari 10x	2	6	2	0	0	10
9	Siswa menerapkan metode menghafal dengan mengulang hingga 30x membaca ayat yang akan dihafalkan	2	5	3	0	0	10
Metode Gabungan							

10	Siswa membiasakan diri untuk menulis lebih dahulu ayat yang akan dihafalkan	2	7	1	0	0	10
11	Siswa membiasakan diri untuk menulis dan menghafal	1	6	3	0	0	10
12	Siswa menghafal dengan cara menulis dan dibaca berulang kali	2	7	1	0	0	10
Metode Sama'i							
13	Siswa merekam ayat yang akan dihafalkan lalu didengarkan kembali berulang-ulang	4	4	2	0	0	10
14	Siswa mendengarkan ayat-ayat yang akan dihafalkan	8	2	0	0	0	10
15	Siswa menerapkan cara menghafal dan mengasah pendengarannya dengan cara mendengarkan ayat al-Qur'an dari pembimbing	8	1	1	0	0	10
Jumlah		52	60	35	1	0	150

Rekapitulasi Data Validitas Variabel Menghafal al-Qur'an

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa jawaban siswa yang menyatakan "Sangat Setuju" sebanyak 52, peserta didik yang menyatakan "Setuju" sebanyak 60, peserta didik yang menyatakan "Kurang Setuju" sebanyak 35, peserta didik yang menyatakan "Tidak Setuju" sebanyak 1 dan peserta didik yang menyatakan "Sangat Tidak Setuju" sebanyak 0. Dengan

demikian, hasil yang paling banyak dipilih oleh responden adalah “Setuju”, hal ini menunjukkan bahwa pendidik sudah menghafal al-Qur’an dengan baik. Sedangkan, jawaban responden yang paling sedikit adalah “Sangat Tidak Setuju” yaitu sebanyak 0.

Dengan demikian, dapat dilihat bahwa dalam pengujian menghafal al-Qur’an menggunakan teknik pemberian angket yang telah dilakukan sesuai dengan indikator yang ada. Maka, hasil angket untuk menghafal al-Qur’an (variabel X) yang diperoleh di Mts Majmu’atul Ummah Kabupaten Pelalawan sebanyak 150.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan sah atau valid, bila pertanyaan dalam kuisisioner atau daftar pertanyaan tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur kuisisioner atau daftar pertanyaan tersebut. Validitas yang tinggi dapat dilihat bila menunjukkan alat-alat instrumen menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil pengukuran yang tepat dengan apa yang dilakukan pada pengukuran tersebut. Adapun teknik korelasi yang digunakan ialah teknik korelasi *product moment*.

Product moment pearson merupakan pengukuran parametrik, menghasilkan koefisien korelasi yang berfungsi untuk mengukur kekuatan hubungan linier antara dua variabel atau kegunaannya yaitu untuk menyatakan

ada atau tidaknya hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Untuk butir pertanyaan yang tidak valid harus dibuang atau tidak digunakan sebagai instrument pertanyaan.

Dikatakan pernyataan tersebut valid apabila nilai r hitung (*pearson correlation*) lebih besar dari 0,05 dan Nilai P (sig 2 tailed) kurang dari 0,05. Uji validitas ini menggunakan SPSS 22 yang dilaksanakan di Mts Al-Muslimun jalan Lintas Timur KM 29 Desa Muda Setia Kecamatan Badar Seikijang Kabupaten Pelalawan sebanyak 10 orang peserta didik kelas VIII. Berikut ini adalah hasil uji validitas dari penelitian ini:

Tabel 5 Tebel Uji Validitas

Variabel	Indikator	R hitung	R tabel	Keterangan
Menghapal Al-Qur'an	Y1	0.761	0.6319	Valid
	Y2	0.742	0.6319	Valid
	Y3	0.761	0.6319	Valid
	Y4	0.742	0.6319	Valid
	Y5	0.831	0.6319	Valid
	Y6	0.742	0.6319	Valid
	Y7	0.761	0.6319	Valid
	Y8	0.815	0.6319	Valid
	Y9	0.781	0.6319	Valid
	Y10	0.799	0.6319	Valid
	Y11	0.742	0.6319	Valid
	Y12	0.781	0.6319	Valid
	Y13	0.799	0.6319	Valid
	Y14	0.761	0.6319	Valid
	Y15	0.831	0.6319	Valid
	Y16	0.781	0.6319	Valid
	Y17	0.761	0.6319	Valid
	Y18	0.761	0.6319	Valid

	Y19	0.742	0.6319	Valid
	Y20	0.742	0.6319	Valid
	Y21	0.781	0.6319	Valid
	Y22	0.781	0.6319	Valid
	Y23	0.781	0.6319	Valid
	Y24	0.742	0.6319	Valid
	Y25	0.742	0.6319	Valid
	Y26	0.781	0.6319	Valid
	Y27	0.761	0.6319	Valid
	Y28	0.742	0.6319	Valid
	Y29	0.781	0.6319	Valid
	Y30	0.761	0.6319	Valid
	Y31	0.831	0.6319	Valid
	Y32	0.761	0.6319	Valid
	Y33	0.781	0.6319	Valid
	Y34	0.781	0.6319	Valid
	Y35	0.815	0.6319	Valid
	Y36	0.742	0.6319	Valid
	Y37	0.781	0.6319	Valid
	Y38	0.781	0.6319	Valid
	Y39	0.761	0.6319	Valid
	Y40	0.761	0.6319	Valid
Prestasi Belajar	X1	0.669	0.6319	Valid
	X2	0.756	0.6319	Valid
	X3	0.716	0.6319	Valid
	X4	0.642	0.6319	Valid
	X5	0.859	0.6319	Valid
	X6	0.709	0.6319	Valid
	X7	0.643	0.6319	Valid
	X8	0.766	0.6319	Valid
	X9	0.804	0.6319	Valid
	X10	0.675	0.6319	Valid
	X11	0.665	0.6319	Valid
	X12	0.754	0.6319	Valid
	X13	0.685	0.6319	Valid
	X14	0.677	0.6319	Valid

	X15	0.656	0.6319	Valid
--	-----	-------	--------	-------

Sumber : Data Olahan (2022)

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk tingkat signifikan 5 persen dari *degree of freedom* (df)= $n-2$, untuk penelitian ini (df)= $10-2= 0,6319$. Semua indikator yang digunakan pada penelitian valid, karena semua r hitung $>$ r tabel.

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa untuk menghafal al-Qur'an (variabel X) ada 15 pernyataan yang disediakan oleh peneliti. Semua butir pernyataan setelah melakukan uji coba kepada responden didapatkan bahwa ternyata seluruh pernyataan adalah valid. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa yang dijadikan instrumen penelitian terdapat 15 pernyataan. Pengujian hasil penelitian uji validitas tersebut berdasarkan jawaban responden terhadap hasil angket yang telah disebar di Mts Al-Muslimun jalan Lintas Timur KM 29 Desa Muda Setia Kecamatan Badar Seikijang Kabupaten Pelalawan sebanyak 10 orang peserta didik kelas VIII.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuisisioner atau daftar pertanyaan handal atau tidak dari waktu ke waktu. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $>$ 0, 60. Hasil uji reliabilitas penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items	Keterangan
1	Menghawal Al-Qur'an (X)	0.921	40	Reliabel
2	Prestasi Belajar (Y)	0.983	15	Reliabel

Sumber : Data Olahan (2022)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa untuk prestasi belajar kognitif al-Qur'an dan Hadits (variabel Y) ada 40 pertanyaan atau soal yang disediakan oleh peneliti. Terdapat 40 item pernyataan yang valid. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa yang dijadikan instrumen penelitian terdapat 40 soal. Pengujian hasil penelitian uji validitas tersebut berdasarkan jawaban responden terhadap hasil angket/ kuesioner yang telah disebarkan di Mts Al-Muslimun jalan Lintas Timur KM 29 Desa Muda Setia Kecamatan Badar Seikijang Kabupaten Pelalawan sebanyak 10 orang peserta didik kelas VIII.

Variabel pada penelitian ini dapat dikatakan semuanya reliable, karena semua variabel memiliki nilai *Cronch's alpha* > 0,6. Nilai *Cronbach's Apha* dari Variabel menghawal Al-Qur'an (X) adalah 0,921 dan Nilai *Cronbach's Alpha* untuk Variabel Prestasi Belajar 0,983.

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Adapun dengan pengujian menggunakan uji kolmogorov

smirnov, yang dapat dibuktikan dengan hasil uji K-S yang menunjukkan nilai Asymph. Sig (2-Tailed) lebih > 0,05 maka disebut data berdistribusi normal.

Tabel 7 Hasil Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		47
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.44664421
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.086
	Negative	-.053
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: data olahan SPSS, 2022

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas diatas, nilai Asymph. Sig (2-Tailed) sebesar 0,200, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data penelitian terdistribusi dengan normal karena nilai Asymph. Sig (2-Tailed) > 0,05.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan suatu proses melakukan perbandingan antara nilai sampel (berasal dari data penelitian) dengan nilai hipotesis pada data populasi. Hasil dari pengujian hipotesis hanya ada dua kemungkinan, yakni menerima atau menolak suatu hipotesis. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi. Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS dengan melihat nilai signifikansi pada tabel ANOVA. Untuk pengambilan keputusan apakah terdapat pengaruh atau tidak,

maka cukup melihat pada nilai signifikansi linieritas. Jika signifikansi < 0,05 maka kesimpulannya terdapat pengaruh. Jika signifikansi > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh.

Tabel 8 Hasil Uji Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1633.239	1	1633.239	53.858	.000 ^b
	Residual	1364.633	45	30.325		
	Total	2997.872	46			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Sumber: data olahan SPSS, 2022

Berdasarkan tabel hasil ANOVA didapatkan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima atau Menghafal al-Qur'an berpengaruh terhadap prestasi belajar kognitif siswa di Kelas VIII MTS Majmu'atul Ummah Kabupaten Pelalawan Kecamatan Bandar Seikijang.

Selanjutnya untuk mengetahui berapa besar pengaruh mengafal al-Qur'an terhadap prestasi belajar kognitif al-Qur'an dan Hadits siswa di Kelas VIII MTS Majmu'atul Ummah Kabupaten Pelalawan Kecamatan Bandar Seikijang dapat dilihat pada tabel model summary yang diperoleh melalui SPSS 22 berikut ini:

Tabel 9 Hasil Model Summary

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.738 ^a	.545	.535	5.50683

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Sumber: data olahan SPSS, 2022

Berdasarkan tabel model summary diatas dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien (R Square) yaitu sebesar 0,545. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar kognitif al-Qur'an dan Hadits dipengaruhi oleh menghafal al-Qur'an sebesar 54,5%. Sedangkan sisanya $100\% - 54,5\% = 45,5\%$ dipengaruhi oleh faktor lain.

Selain itu, model summary diatas juga menjelaskan nilai koefisien (R) sebesar 0,738. Besar hubungan antara menghafal al-Qur'an dengan prestasi belajar kognitif al-Qur'an dan Hadits adalah 73,8%. Nilai R (0,738) yang berada pada rentangan nilai 0,60-0,79% dengan kategori kuat. Maka hubungan antara menghafal al-Qur'an dengan prestasi belajar kognitif al-Qur'an dan Hadits siswa kelas VIII MTS Majmu'atul Ummah Kabupaten Pelalawan Kecamatan Bandar Seikijang adalah kuat. Hal ini berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi dibawah ini:

Tabel 10 Interval Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,19	Sangat Rendah
0,20-0,39	Rendah
0,40-0,59	Sedang

0,60-0,79	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Analisis regresi adalah teknik analisis statistik untuk penelitian asosiatif. Regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu buah variabel bebas terhadap satu buah variabel terikat. Dalam penelitian variabel terikatnya adalah prestasi belajar kognitif al-Qur'an dan Hadits dan Hadits sedangkan variabel bebasnya adalah menghafal al-Qur'an. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 11 Regresi Linier

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.973	7.705		3.111	.003
	X	.946	.129	.738	7.339	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Olahan (2022)

Berdasarkan tabel koefisien diatas, dapat dilihat nilai (constant) =23,973 dan nilai B adalah 0,738 (X) serta tingkat signifikannya sebesar 0,000 (X). Kemudian, dari tabel koefisien diatas dapat diperoleh persamaan regresi linier sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX = 23,973 + 0,738X$$

Maka konstant (a) adalah sebesar 23,973 artinya prestasi belajar kognitif al-Qur'an dan Hadits adalah sebesar 23,973 sebelum diterapkannya menghafal al-Qur'an. Sedangkan untuk nilai koefisien regresi sebesar 0,738

(X). Dapat dijelaskan bahwa setiap ditingkatkan menghafal al-Qur'an maka diprediksi akan berkontribusi meningkatkan prestasi belajar kognitif al-Qur'an dan Hadits sebanyak 0,738 (X). Sebaliknya jika menghafal al-Qur'an menurun maka diprediksi prestasi belajar kognitif al-Qur'an dan Hadits menurun sebanyak 0,738 atau 73,8%.

D. Interpretasi Data

Berdasarkan hasil temuan yang dikumpulkan maka dapatlah hasil nilai signifikansi sebesar 0,000 atau $0,000 < 0,05$ artinya hipotesis dalam penelitian ini H1 diterima yaitu terdapat Menghafal al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mts Majmu'atul Ummah Kecamatan Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan.

Besar pengaruh menghafal al-Qur'an sebesar 0,545 atau 54,5% sedangkan sisanya 45,5% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Sedangkan tingkat hubungan antara menghafal al-Qur'an dengan prestasi belajar kognitif al-Qur'an dan Hadits adalah 73,8% yang berada pada rentangan nilai 0,60-0,79% dengan kategori kuat artinya terdapat hubungan yang kuat antara menghafal al-Qur'an dengan prestasi belajar kognitif al-Qur'an dan Hadits kelas VIII Mts Majmu'atul Ummah Kecamatan Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan. Jadi, menghafal al-Qur'an sangat berkontribusi dalam meningkatkan prestasi belajar kognitif al-Qur'an dan Hadits siswa kelas VIII Mts Majmu'atul Ummah Kecamatan Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan, tetapi masih

banyak faktor lain yang dapat digali oleh pendidik untuk meningkatkan prestasi belajar kognitif al-Qur'an dan Hadits siswa kelas VIII Mts Majmu'atul Ummah Kecamatan Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa data di bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh menghafal al-Qur'an terhadap prestasi belajar kognitif siswa Mts Majmu'atul Ummah Kecamatan Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan dengan signifikansi sebesar 0,000 atau $0,000 < 0,05$. Besar pengaruh menghafal al-Qur'an sebesar 0,545 atau 54,5% sedangkan sisanya 45,5% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Sedangkan tingkat hubungan antara menghafal al-Qur'an dengan prestasi belajar kognitif al-Qur'an dan Hadits adalah 73,8% yang berada pada rentangan nilai 0,60-0,79% dengan kategori kuat artinya dapat diprediksi bahwa apabila di kelas VIII Mts Majmu'atul Ummah Kecamatan Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan meningkatkan menghafal al-Qur'an maka akan meningkatkan prestasi belajar kognitif al-Qur'an dan Hadits sebesar 73,8%, sebaliknya jika menghafal al-Qur'an menurun maka prestasi belajar kognitif al-Qur'an dan Hadits di kelas VIII Mts Majmu'atul Ummah Kecamatan Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan menurun sebesar 73,8% atau 0,738.

B. Saran

Setelah mengetahui hasil dari penelitian yang penulis lakukan, tanpa mengurangi rasa hormat dan merendahkan pihak manapun ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan untuk lebih meningkatkan khazanah ilmu pengetahuan terutama dibidang *tahfidz* serta beberapa saran yang diharapkan bermanfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:

1. Guru

Agar dapat menerapkan menghafal al-Qur'an di Mts Majmu'atul Ummah Kecamatan Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan sehingga meningkatkan prestasi belajar siswa terutama kelas VIII dalam meningkatkan prestasi belajar kognitif al-Qur'an dan Hadits di Mts Majmu'atul Ummah Kecamatan Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan.

2. Kepala Sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi pedoman dalam meningkatkan prestasi belajar siswa terutama kelas VIII dalam meningkatkan prestasi belajar kognitif al-Qur'an dan Hadits di Mts Majmu'atul Ummah Kecamatan Bandar Seikijang Kabupaten Pelalawan.

3. Peneliti Selanjutnya Agar dapat meneliti menghafal al-Qur'an dalam meningkatkan prestasi belajar kognitif al-Qur'an dan Hadits.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Al Mundziri, Imam, 2003, *Ringkasan Hadits Shahih Muslim*, cetakan kedua, Pustaka Amani, Jakarta.
- Arifin, 1994, *Ilmu Pendidikan Agama*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Arifin, Zainal, 2008, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Lentera cendikia, Surabaya.
- Arifin, Zaenal, 2011, *Evaluasi Pembelajaran*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Arifin, Zaenal, 2009, *Evaluasi Pembelajaran*, Dirjend. Pendidikan Agama Islam Departemen Agama RI, Jakarta Pusat.
- Arikunto, Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta
- Azra, Azyumardi, 2002, *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi Menuju Millennium Baru*, Logos Wacana Ilmu, Jakarta.
- Basyir, Abu Umar, 2006, *Menjadi Kaya dengan Berdakwah*, Wacana Ilmiah Press, Solo
- Departemen Pendidikan nasional, 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Edisi keempat, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Departemen Agama RI, 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahan*, PT. Syamil Cipta Media, Bandung.
- Departemen Agama RI, 2003, *Kurikulum dan Hasil Belajar*, Depag, Jakarta.
- M. Musfiqon, 2012, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, Prestasi Pustaka Publisher, Jakarta
- Muhibbin, 2010, *Psikologi Belajar*, PT Raja Gravindo Persada, Jakarta.
- Subhan Adi Santoso, 2020, *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Era Industri 4.0*, Deepublish, Yogyakarta
- S. Margono, 2004, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta Syah, Jakarta.

Sugiyono, 2013, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung.

Skripsi

Triyono, Ahmad, 2012, Pengaruh Pendidikan Al-Qur'an dalam Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas IV MI Darul Hikam Cukilan 01 Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012, *Disertasi sarjana*, STAIN Salatiga, Salatiga.

Jurnal

Adiputra Sofwan, Mujiyati, 2017, Konselor, Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa di Indonesia: Kajian Meta analisis, 6 (4), 150-157

Lutfiah, Fifi, 2011, Hubungan antara Hafalan Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits siswa MTs. Asy-Syukriyyah Cipondoh Tangerang, *Disertasi sarjana*, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta

Mubarak, Wadi, 2015, Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar, 'Ulumul Qur'an, (Ed), 24 (<http://Ulumul Qur'an.com>di akses 20 Mei 2015)

Nurnaningsih, Mudah, Andi Arif Rifa'i, and Supriyanto Supriyanto. "Kontribusi Metode Muroja'ah Tahfidzul Quran dengan Model Simaan Estafet pada Peningkatan Prestasi Belajar Siswa." *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam* 8.2 (2021): 60-65.

Nurhasanah Siti, A. Sobandi, 2016, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Hasil Belajar, vol, 1, No, 1, Agustus, Hal, 128-135

Pebpriza, Regina, et al. "Penerapan Metode Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern I'aanatuth Thalibiin Perawang, Kec. Tualang, Kab. Siak, Provinsi Riau." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6.2 (2022): 8582-8591.

Putri, Hellin, et al. "Instrumen Penilaian Hasil Pembelajaran Kognitif pada Tes Uraian dan Tes Objektif." *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 4.2 (2022): 139-148.